

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada LPKL PDAM Tirtawening mengenai prosedur penyusunan dan penyajian laporan arus kas sebagai berikut :

1. Prosedur penyusunan laporan arus kas yang dilakukan Perusahaan LPKL PDAM Tirtawening telah di lakukan sesuai dengan prosedur yang di tetapkan, penyusunannya di mulai dari pencatatan transaksi dengan Mengelompokkan kas berdasarkan penerimaan dan pengeluaran sampai dengan Merekonsiliasi perubahan dalam kas dari saldo awal dan saldo akhir sehingga pada akhir pelaporan telah dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan transaksi harian di LPKL PDAM Tirtawening.
2. Dalam penyajian laporan arus kas LPKL PDAM Tirtawening masih ada kekurangan seperti menyajikan secara umum baik penerimaan dan pengeluaran tanpa mengklasifikasikan arus kas kedalam operasi, investasi, dan pendanaan. Selain itu laporan arus kas di sajikan dengan metode langsung yang bertentangan dengan standar yang berlaku bagi PDAM yakni SAK ETAP dan Standar Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000.

4.2 Saran

Untuk melengkapi laporan ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang mungkin bisa membantu mengisi kekurangan-kekurangan yang ada, antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengawasan dan sikap kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan agar terhindar dari salah saji material dan dapat di andalkan.
2. Meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan khususnya laporan arus kas LPKL PDAM Tirtawening agar di sesuaikan dengan standar yang berlaku bagi PDAM yakni SAK ETAP dan Standar Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 yang mengharuskan pelaporan dan penyajian menggunakan metode tidak langsung dan telah di olah dengan baik secara operasi, investasi, dan pendanaan sehingga kedepannya akan lebih efektif dan efisien dalam mengkonsolidasikan laporan arus kas yang dilakukan oleh PDAM Pusat.